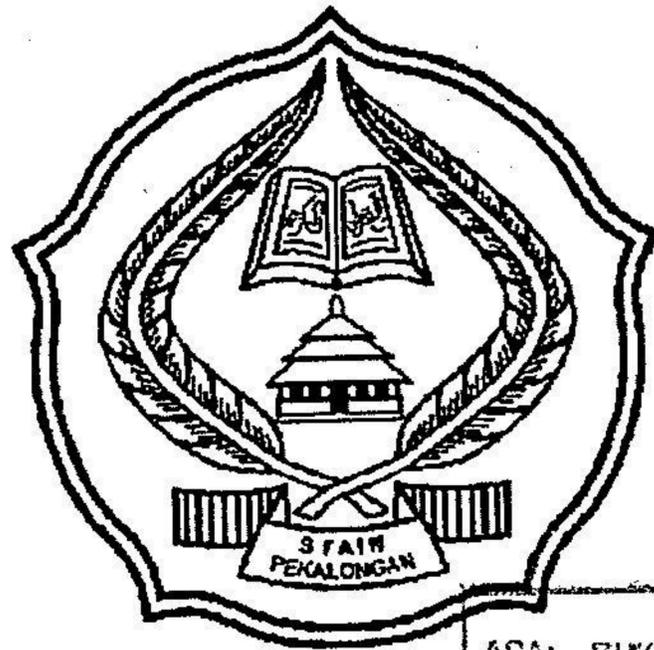




**PENGARUH PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH  
TERHADAP KEBERHASILAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN  
DI TPQ WAHID HASYIM WIRODITAN  
BOJONG PEKALONGAN**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

ASAL BUKU INI :	Penuli
PENYERIT/HARPA :	
TGL. PENERIMAAN :	22 - 6 - 2009
NO. KLASIFIKASI :	2X7.342 / sab - p
NO. INDUK :	100139

**ATY MILLA SABDIANA**  
NIM. 232 04 024

*TPQ - metode pembelajaran*

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2009**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : ATY MILLA SABDIANA

**NIM** : 232 04 024

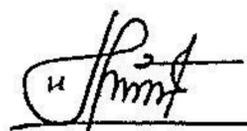
**Jurusan** : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH TERHADAP KEBERHASILAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN DI TPQ WAHID HASYIM WIRODITAN BOJONG PEKALONGAN”** adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2009

Penulis



**ATY MILLA SABDIANA**  
**NIM. 232 04 024**

Drs. H. Fachrullah, M.Hum.  
Tanjung No. 163 RT. 01/II  
Tirto Pekalongan

Khoirul Basyar, M.S.I  
Jl. Komari Karangjampo  
Tirto Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) exp  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. ATY MILLA SABDIANA

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : ATY MILLA SABDIANA

NIM : 232 04 024

Judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE AN-NAHDHIYAH  
TERHADAP KEBERHASILAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN DI TPQ  
WAHID HASYIM WIRODITAN BOJONG  
PEKALONGAN**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimonaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Drs. H. Fachrullah, M.Hum.  
NIP. 150 199 063

Pembimbing II



Khoirul Basyar, M.S.I  
NIP. 150 327 176



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

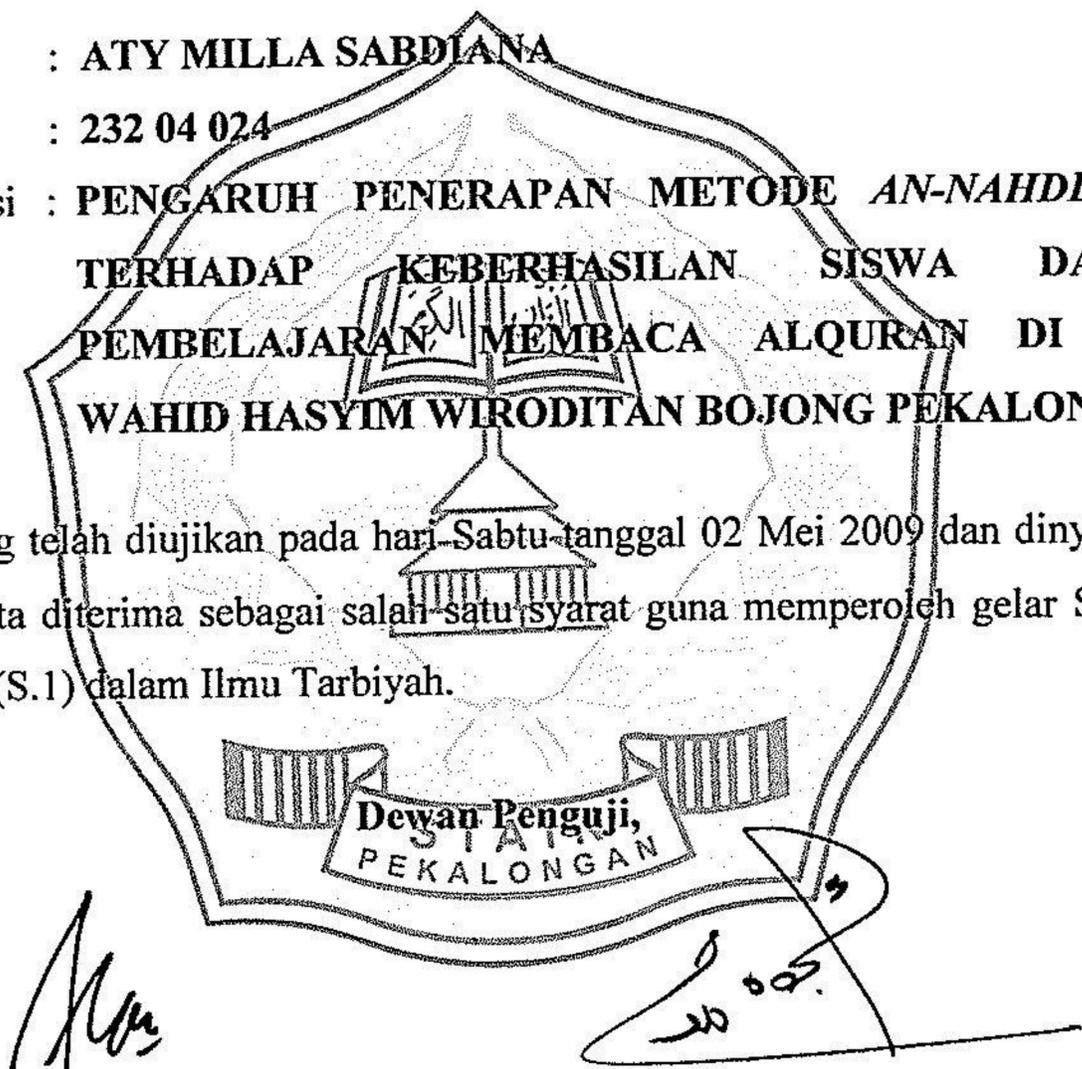
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **ATY MILLA SABDIANA**

NIM : **232 04 024**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH  
TERHADAP KEBERHASILAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN DI TPQ  
WAHID HASYIM WIRODITAN BOJONG PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 02 Mei 2009 dan dinyatakan  
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.



**Dewan Penguji,  
STAIN  
PEKALONGAN**

**Zaenal Mustakim, M.Ag.**  
Ketua

**Umum Budi Karyanto, M.Hum.**  
Anggota

Pekalongan, 02 Mei 2009



**Drs. H. Sudaryo El Kamali, MA**  
NIP. 150 219 296

# TRANSLITERASI

## Sistem Transliterasi Arab-Latin

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI

No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
ث	sā'	ṣ	s dengan titik di atasnya
ج	jīm	j	-
ح	ḥā'	ḥ	h dengan titik di bawahnya
خ	khā'	kh	-
د	dāl	d	-
ذ	zāl	ẓ	z dengan titik di atasnya
ر	rā'	r	-
ز	zai	z	-
س	sīn	s	-
ش	syīn	sy	-

ص	ṣād	ṣ	s dengan titik di bawahnya
ض	ḍād	ḍ	d dengan titik di bawahnya
ط	ṭā'	ṭ	t dengan titik di bawahnya
ظ	ẓā'	ẓ	z dengan titik di bawahnya
ع	'ain	ء	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā'	h	-
ء	hamzah	ء	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā'	y	-

## 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

3. Tā' marbūtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

جماعة ditulis *jamā'ah*

- b. Bila dihidupkan ditulis *t*.

كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

5. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

6. Vokal Rangkap

Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, dan fathah + wawu mati ditulis *au*.

7. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata

Dipisahkan dengan apostrof ( ' )

أنتم ditulis *a'antum*

مونت ditulis *mu'annas*

8. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah di tulis *al-*

القرآن ditulis *Al-Qur'ān*

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf I diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.



الشَّيْخَةُ ditulis *Asy-Syī'ah*

(lihat juga angka X butir 1 dan 2)

#### 9. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

#### 10. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

- a. Ditulis kata per kata, atau
- b. Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut.

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

## PERSEMBAHAN

*Dengan energi fatwa Sang Arif ...*

*Pena ini merangkak lewati liku jejalanan yang telah dibentangkan.*

*Bukanlah hal yang mudah menjemput selaksa hikmah yang tercecceh dan tercecceh di selaksa kemurungan langit, kemurkaan laut dan kejenuhan bumi.*

*Di lembaran kertas ini penulis persembahkan...*

- ❖ *Untuk kedua orang tuaku yang sangat aku hormati dan aku sayangi.*
- ❖ *Untuk saudara-saudaraku tersayang.*
- ❖ *Untuk guru-guruku yang saya ta'zimi.*
- ❖ *Untuk seseorang yang telah menebarkan bunga-bunga di taman-taman jiwaku.*
- ❖ *Untuk sebuah keluarga yang telah menjadi inspirasi bagiku*
- ❖ *Untuk sahabat-sahabatku tercinta.*
- ❖ *Kawan-kawanku seperjuangan.*
- ❖ *Para penuntut ilmu dimanapun mereka berada.*

*Atas kasih sayang dari mereka semua yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk terus maju serta atas bantuan dan untaian doanya sehingga menjadikan keberhasilan dan kesuksesan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.*

*Dengan memanjatkan doa semoga Allah swt. senantiasa mengaukerahkan lindungan, hidayah dan rahmat-Nya tercurah kepada kita semua, Amin Yaa Robbal Alamin...*

## MOTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه الدارمی)

*"Sebaik-baik kamu sekalian adalah orang yang mempelajari Alquran  
dan mengamalkannya"*

*(HR. Darimi)*

## ABSTRAK

ATY MILLA SABDIANA. NIM: 232 04 024. PENGARUH PENERAPAN METODE *AN-NAHDLIYAH* TERHADAP KEBERHASILAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN DI TPQ WAHID HASYIM WIRODITAN BOJONG PEKALONGAN. TAHUN PELAJARAN 2008/2009.

Alquran merupakan sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Setiap muslim mempunyai kewajiban dan tanggung jawab kepada kitabnya yaitu mempelajari dan mengajarkannya. Pendidikan Alquran merupakan modal bagi anak agar dijadikan bekal dasar menjadi generasi yang cinta dan memahami Alquran. Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar dengan baik untuk mencapai keberhasilan yang maksimal. Salah satu kuncinya yaitu penggunaan metode yang efektif, tepat dan efisien serta mempunyai tujuan. Metode *an-Nahdliyah* merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran Alquran yang diterapkan di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan yang diupayakan menghantarkan anak didiknya mampu membaca Alquran dengan baik dan benar.

Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana pelaksanaan penerapan metode *an-Nahdliyah* di TPQ Wahid Hasyim? Bagaimana keberhasilan siswa dalam pembelajaran Alquran di TPQ Wahid Hasyim? Bagaimana pengaruh penerapan metode *an-Nahdliyah* terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca Alquran menggunakan metode *an-Nahdliyah* di TPQ Wahid Hasyim, untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim, dan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *an-Nahdliyah* terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim. Sedangkan kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan wacana dan menambah wawasan pengetahuan kepada pembaca tentang pendidikan Alquran, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menata, mengorganisasi, melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran Alquran menggunakan metode *an-Nahdliyah*.

Metode penelitiannya meliputi desain penelitian yang jenis penelitiannya merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, dokumentasi, angket dan wawancara. Analisis datanya menggunakan teknik analisis kuantitatif atau sering disebut statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *an-Nahdliyah* yang diselenggarakan oleh TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan termasuk kategori cukup. Ini dibuktikan dengan hasil  $M_x = 27,6$  yang terletak pada interval 27-28. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan termasuk dalam kategori baik, dengan ditunjukkan hasil  $M_y = 72,93$  yang terletak pada interval 70-85 sehingga penerapan metode *an-Nahdliyah* yang diterapkan di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca Alquran. Hal ini dapat dilihat dari hasil  $r_{xy} = 0,522 > r_{\text{tabel}} = 0,334$  pada taraf signifikan 5% dan  $r_{xy} = 0,522 > r_{\text{tabel}} = 0,430$  pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

## KATA PENGANTAR

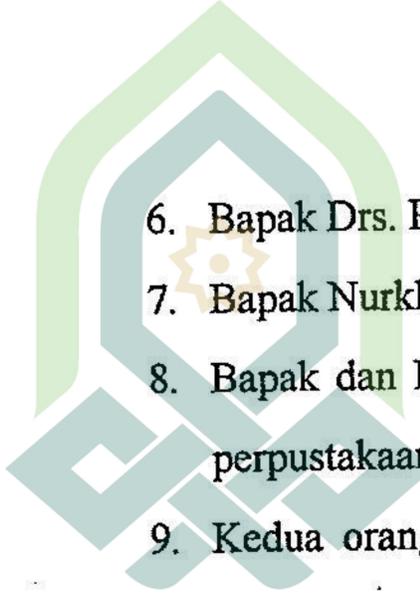
*Bismillahirrahmaanirrahim*

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, inayah dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENERAPAN METODE *AN-NAHDLIYAH* TERHADAP KEBERHASILAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN DI TPQ WAHID HASYIM WIRODITAN BOJONG PEKALONGAN” dapat terselesaikan.

Salawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing umatnya dalam zaman kenistaan menuju zaman kebenaran.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Fachrullah, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Palal Latif selaku Kepala TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan beserta ustaz dan ustazah yang telah memberikan izin penelitian serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.

- 
- 
6. Bapak Drs. H. Abdul Muin, M.Ag., selaku Wali Studi.
  7. Bapak Nurkholis, yang telah memberikan bimbingan spiritual.
  8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya serta para karyawan perpustakaan yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
  9. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil.
  10. Semua pihak yang ikut andil dalam penyusunan skripsi yang tak sempat disebutkan satu persatu.

Atas jasa-jasa yang telah diberikan, saya hanya dapat memanjatkan doa semoga Allah swt. menerima sebagai amal sholeh dan membalasnya dengan balasan yang lebih baik.

Penyusunan skripsi ini sudah diusahakan semaksimal mungkin agar dapat tersusun dengan sebaik-baiknya. Akan tetapi saya sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, tegur sapa serta kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini akan saya terima dengan senang hati.

Akhirnya saya mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah swt. yang telah memberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dan berharap semoga buah karya ini dapat berguna dan bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta diridhoi Allah swt. Amin Ya robbal 'alamin.

Pekalongan, April 2009

Penulis



**ATY MILLA SABDIANA**  
**NIM. 232 04 024**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN MOTO .....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
<b>BAB I        PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Hasil Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II        METODE <i>AN-NAHDLIYAH</i> DAN KEBERHASILAN</b>	
<b>                 PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN</b>	



A. Metode Pembelajaran.....	21
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	21
2. Kedudukan Metode dalam Belajar-Mengajar .....	24
3. Dasar Pertimbangan Pemilihan Metode Pembelajaran.....	25
B. Metode <i>an-Nahdliyah</i> .....	29
1. Pengertian Metode <i>an-Nahdliyah</i> .....	29
2. Sejarah Metode <i>an-Nahdliyah</i> .....	30
3. Ciri-ciri Metode <i>an-Nahdliyah</i> .....	32
4. Materi Pelajaran .....	32
5. Teknik Evaluasi.....	33
6. Kedudukan Metode <i>an-Nahdliyah</i> di antara Metode- metode Pembelajaran Alquran yang Lain .....	41
C. Keberhasilan Belajar .....	43
1. Pengertian Keberhasilan Belajar.....	43
2. Indikator Keberhasilan.....	43
3. Penilaian Keberhasilan.....	44
4. Tingkat Keberhasilan .....	45
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan....	46
D. Pembelajaran Membaca Alquran .....	49
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Alquran.....	49
2. Macam-macam Cara Membaca Alquran .....	50
3. Aspek dalam Pembelajaran Membaca Alquran .....	52



BAB III

4. Keberhasilan Pembelajaran Membaca Alquran..... 53

PENERAPAN METODE *AN-NAHDLIYAH* DAN  
KEBERHASILAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
MEMBACA ALQURAN DI TPQ WAHID HASYIM  
WIRODITAN BOJONG PEKALONGAN

A. Gambaran Umum TPQ Wahid Hasyim Wiroditan  
Bojong Pekalongan ..... 55

1. Sejarah Berdirinya TPQ Wahid Hasyim Wiroditan  
Bojong Pekalongan ..... 55

2. Letak Geografis TPQ Wahid Hasyim Wiroditan  
Bojong Pekalongan ..... 56

3. Struktur Organisasi..... 57

4. Keadaan Guru dan Peserta Didik..... 58

5. Sarana dan Prasarana..... 61

B. Pelaksanaan Penerapan Metode *an-Nahdliyah* di TPQ  
Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan..... 63

C. Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Membaca  
Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong  
Pekalongan..... 69

BAB IV  
PENGARUH PENERAPAN METODE *AN-NAHDLIYAH*  
TERHADAP KEBERHASILAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN DI TPQ



WAHID HASYIM WIRODITAN BOJONG  
PEKALONGAN

A. Analisis Pelaksanaan Penerapan Metode *an-Nahdliyah* di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan . 72

B. Analisis Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan ..... 75

C. Analisis Pengaruh Penerapan Metode *an-Nahdliyah* terhadap Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan ..... 79

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 85

B. Saran-saran..... 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Guru TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan .....	57
Tabel II	Rekapitulasi Peserta Didik TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan .....	59
Tabel III	Data Skor Angket Pelaksanaan Penerapan Metode <i>an-Nahdliyah</i> TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.....	65
Tabel IV	Data Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.....	67
Tabel V	Distribusi Frekuensi Data Pelaksanaan Penerapan Metode <i>an-Nahdliyah</i> di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.....	72
Tabel VI	Tabel Interval Pelaksanaan Penerapan Metode <i>an-Nahdliyah</i> di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan .....	73
Tabel VII	Standar Penilaian Prestasi Belajar Siswa TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.....	75
Tabel VIII	Distribusi Frekuensi Data Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Membaca Alquran .....	75
Tabel IX	Kategori Keberhasilan (Prestasi Belajar) Siswa di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.....	76

Tabel X	Pengujian Hipotesis Pengaruh Pelaksanaan Penerapan Metode <i>an-Nahdliyah</i> terhadap Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Membaca Alquran .....	77
Tabel XI	Interpretasi Secara Sederhana “r” <i>Product Moment</i> ( $r_{xy}$ ).....	80
Tabel XII	Taraf Signifikansi 5 % dan 1 % .....	81



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Alquran adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Alquran bukan hanya sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan alam sekitarnya.<sup>1</sup> Konsep-konsep yang dibawa Alquran selalu relevan dengan problem yang dihadapi manusia karena ia turun untuk berdialog dengan setiap umat yang ditemuinya, sekaligus menawarkan pemecahan terhadap problem tersebut kapan dan dimanapun mereka.

Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffah*) diperlukan pemahaman terhadap kandungan Alquran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten. Oleh karena itu, setiap mukmin yang mempercayai Alquran mempunyai kewajiban dan tanggung jawab kepada kitabnya itu yaitu mempelajari dan mengajarkannya. Belajar dan mengajarkan Alquran adalah kewajiban yang suci lagi mulia. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw.:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه الدارمی)

“Sebaik-baiknya kamu sekalian adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengamalkannya”<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Said Agil Husin Al Munawar, *Alquran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2003), h. 3.

<sup>2</sup> Athiq bin Ghait Al Balady, *Keutamaan-Keutamaan Alquran*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1993), h. 1

Oleh karena itu, sejak kecil anak harus sudah mulai diajarkan untuk membaca Alquran sehingga nantinya akan dapat melahirkan generasi yang cinta terhadap Alquran. Dan mengajarkan membaca Alquran merupakan keharusan bagi setiap orang tua terhadap anak-anaknya sebagaimana Rasulullah saw. bersabda:

أَدِّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ آلِ بَيْتِهِ وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ  
(رواه : الطبرانی)

*“Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi dan membaca Alquran” (HR. Ath Thabrani).<sup>3</sup>*

Selain menjadi tanggung jawab orang tua, keharusan mengajarkan Alquran juga menjadi tanggung jawab sesama muslim. Misalnya dengan melalui lembaga pendidikan Alquran. Lembaga pendidikan Alquran adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam yang menjadikan anak didiknya mampu membaca dan menulis Alquran secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Pendidikan Alquran merupakan modal bagi anak untuk dijadikan sebagai bekal dasar agar menjadi generasi yang cinta dan memahami Alquran.

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar dan proses belajar mengajar selalu berkaitan dengan hasil pembelajarannya atau prestasi belajar siswanya. Untuk mencapai keberhasilan yang maksimal, seorang guru harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pengajaran dengan baik. Kunci salah satu keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar

<sup>3</sup> Team Tadarus AMM Yogyakarta, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Indonesia*, Yogyakarta, h. 4.



adalah penggunaan metode yang efektif, tepat dan efisien serta mempunyai tujuan. Maka dari itu, metode mempunyai nilai strategis yaitu dapat mempengaruhi jalannya belajar mengajar. Dan penggunaan metode secara efektif dan efisien dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam suatu pelajaran sebagai persiapan tertulis.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran membaca Alquran, metode yang digunakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan membaca Alquran. Guru (*ustaz*) harus mampu memilih metode yang tepat dan efisien sehingga dapat tercipta proses belajar dan pembelajaran yang efektif dan dapat memperbesar minat belajar siswa. Dengan demikian belajarnya pun akan meningkat.

Di dalam masyarakat telah banyak berkembang metode-metode pembelajaran Alquran yang masing-masing bertujuan agar anak didik dapat mempelajari Alquran dengan mudah dan menghasilkan anak didik yang mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. Di antara metode-metode tersebut antara lain metode *al-Banjari*, metode struktur analitik sintetik, metode *bagdadiyah*, metode *hijaiyah* yang disempurnakan, metode *iqra'*, metode *al-Barqy*, metode praktis baca tulis Alquran *al-Jabari*, metode *qira'ati*, serta metode *an-Nahdliyah*. Dari bermacam-macam metode tersebut, metode *an-Nahdliyah* dianggap sebagai metode pembelajaran Alquran yang paling efektif. Sebab metode *an-Nahdliyah* merupakan suatu metode pembelajaran Alquran dengan menerapkan kaidah tajwid secara praktis dan

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 80 – 87.



dipandu dengan titian murotal<sup>5</sup> sehingga bisa mempermudah dan mempercepat anak mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. Seperti halnya di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan, di sana diterapkan metode *an-Nahdliyah* untuk pembelajaran Alquran dan sudah menghasilkan anak didik yang mampu membaca Alquran dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis terdorong untuk mengkaji atau menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *an-Nahdliyah* Terhadap Keberhasilan Siswa Dalam Pembelajaran Membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan”, dengan alasan:

1. Alquran merupakan wahyu dari Allah yang berisi pedoman hidup bagi umat Islam. Alquran tidak boleh dibaca semaunya apalagi sampai merusak bacaan atau makna dalam bacaan Alquran tersebut. Oleh karena itu, kita diwajibkan untuk belajar membaca Alquran dengan tartil sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
2. Masih banyaknya lembaga-lembaga pendidikan Alquran atau TPQ yang belum mampu mengantarkan anak didiknya sampai benar-benar mampu membaca Alquran dengan lancar, baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang disebabkan oleh kuantitas dan kualitas guru serta penggunaan metode yang kurang tepat.

---

<sup>5</sup> LP Ma'arif NU, *Pedoman Pengelolaan Pendidikan Alquran Metode An-Nahdliyah Seri A*, (Tulungagung: LP Ma'arif NU, 1993), h.10.



3. Metode pengajaran membaca Alquran yang berkembang sekarang ini sudah saatnya untuk disempurnakan guna tercapainya tujuan pembelajaran.

4. Metode *an-Nahdliyah* merupakan salah satu metode pembelajaran Alquran yang dianggap mampu menghasilkan anak didik yang dapat membaca Alquran dengan baik dan benar.

5. Penerapan metode *an-Nahdliyah* dalam pembelajaran membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan sudah menghasilkan anak didik yang mampu membaca Alquran dengan baik dan benar.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode *an-Nahdliyah* di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan?
2. Bagaimana keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode *an-Nahdliyah* terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan?

Agar tidak kekeliruan dalam memahami judul di atas dan memberikan batasan wilayah penelitian agar tidak membias, maka diperlukan adanya penegasan istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut.

### 1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup> Pengaruh yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah pengaruh penerapan metode *an-Nahdliyah* terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca Alquran.

### 2. Penerapan

Penerapan berarti pemasangan, pengenalan, perihal mempraktikkan.<sup>7</sup> Penerapan di sini maksudnya yaitu penerapan atau mempraktikkan metode *an-Nahdliyah* dalam pembelajaran membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.

### 3. Metode *an-Nahdliyah*

Metode *an-Nahdliyah* merupakan metode pembelajaran Alquran yang dipopulerkan dengan “Cepat Tanggap Belajar Alquran” yang dikembangkan dengan maksud agar tumbuh sikap kebangkitan kembali untuk belajar dan mengajar Alquran dan menumbuhkan sikap cepat dan tanggap terhadap belajar dan mengajar Alquran.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 664.

<sup>7</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 1059

<sup>8</sup> LP Ma'arif NU, *Pedoman Pengelolaan Pendidikan Alquran Metode An-Nahdliyah Seri A...*, h. 9.

#### 4. Pembelajaran

Pembelajaran yaitu suatu usaha yang tercantum dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.<sup>9</sup>

#### 5. Keberhasilan

Keberhasilan adalah hasil yang telah dicapai atau ditunjukkan oleh murid sebagai hasil belajar, baik berupa angka atau huruf maupun tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai anak dalam periode tertentu.<sup>10</sup>

#### 6. Membaca Alquran

Membaca berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis.<sup>11</sup>

Alquran adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., yang lafadznya memiliki kemukjizatan, membacanya termasuk ibadah, diturunkan secara mutawatir, tertulis dalam *mushaf* dari awal surat *al-Fatihah* sampai akhir Surat *an-Nas*.<sup>12</sup>

Membaca Alquran berarti melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis di Alquran serta mampu melafazkan atau melisankannya.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *an-Nahdliyah* terhadap Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Membaca Alquran” merupakan sebuah penelitian yang

<sup>9</sup> Sudirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), h. 75.

<sup>10</sup> Noor Suparyanti, *Prinsip-Prinsip dan Bentuk-bentuk Belajar*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 1998), h. 11.

<sup>11</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia...*, h. 71

<sup>12</sup> Muhammad bin M. Abu Syuhbah, *Studi Al Qur'an Al Karim*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 40.



memahas mengenai daya yang ditimbulkan dari penerapan atau mempraktikkan pembelajaran menggunakan metode *an-Nahdliyah* terhadap keberhasilan siswa dalam membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.

### C. Tujuan Penelitian

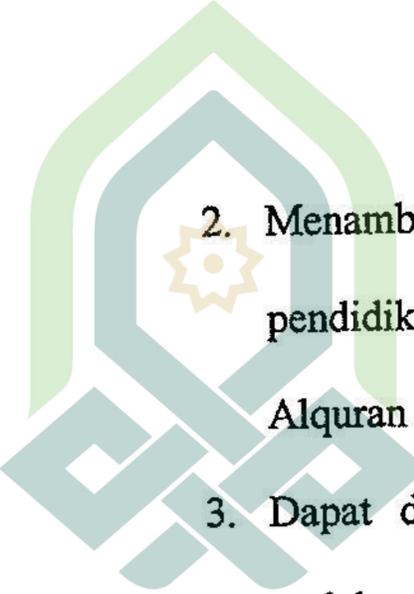
Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan pembelajaran membaca Alquran menggunakan metode *an-Nahdliyah* di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.
2. Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *an-Nahdliyah* terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.

### D. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapat digunakan sebagai bahan wacana, bahan untuk memperkaya bacaan dan dapat mendorong pengembangan konsep-konsep yang berkaitan dengan pembelajaran membaca Alquran menggunakan metode *an-Nahdliyah*.

- 
2. Menambah wawasan pengetahuan kepada pembaca dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya pengetahuan tentang cara membaca Alquran dengan baik dan benar.
  3. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menata, mengorganisasi, melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran Alquran menggunakan metode *an-Nahdliyah*.
  4. Memenuhi tugas akhir yang dibebankan kepada setiap mahasiswa untuk memperoleh gelar kesarjanaan (S.1).

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan hasil survei kepustakaan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang metode pembelajaran. Di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Abdul Malik dalam skripsinya yang berjudul "*Efektifitas Metode dan Evaluasi dalam Pembelajaran Alquran Studi Kasus di TPQ Al-Karomah Tirto Pekalongan*". Dalam penelitian ini sama-sama diteliti tentang metode pembelajaran Alquran. Namun, dalam penelitian yang kami lakukan lebih mengkhususkan pada metode pembelajaran Alquran *an-Nahdliyah*, yaitu suatu metode pembelajaran Alquran dengan menerapkan kaidah tajwid

dan dilaksanakan secara praktis dan berpegang pada kaidah *Nahwiyah* dan *Ayatul-Qur'an*.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh M. Ainur Rifqi Dina dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Metode Diskusi Kelompok terhadap Prestasi Belajar PAI (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP N 03 Pekalongan)*" juga meneliti tentang metode pembelajaran. Akan tetapi, meskipun sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran namun berbeda dalam jenis metode yang digunakan serta berbeda dalam mata pelajarannya. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ainur Rifqi Dina lebih menekankan pada pengaruh metode diskusi kelompok terhadap prestasi belajar PAI, sedangkan penelitian kami lebih menekankan pada pengaruh metode *an-Nahdliyah* terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca Alquran.

Dalam skripsinya Abdul Malik dikatakan bahwa keberhasilan suatu sistem proses belajar-mengajar dalam bidang pendidikan sangatlah ditentukan oleh dua hal yang saling terkait, yaitu kualitas guru dan metode pengajarannya. Kualitas guru yang baik tanpa didukung oleh metode mengajar yang baik atau sebaliknya maka hasilnya pun akan menjadi kurang baik.<sup>14</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya yang berjudul "*Strategi Belajar Mengajar*", salah satu kunci keberhasilan

<sup>13</sup> LP Ma'arif NU, *Pedoman Pengelolaan Pendidikan Alquran Metode An-Nahdliyah Seri A...*, h. 3

<sup>14</sup> Abdul Malik, *Efektifitas Metode dan Evaluasi dalam Pembelajaran Alquran Studi Kasus di TPQ a- Karomah Tirta Pekalongan*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan Tahun 2006.

dalam kegiatan belajar-mengajar adalah menggunakan metode atau cara yang efektif, tepat dan efisien serta mempunyai tujuan. Maka dari itu, metode mempunyai nilai strategis yaitu dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar-mengajar. Dan penggunaan metode secara efektif dan efisien dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam suatu pelajaran sebagai persiapan tertulis.<sup>15</sup>

Begitu pula dalam bukunya Ramayulis yang berjudul "*Ilmu Pendidikan Islam*" dijelaskan bahwa metode pembelajaran adalah jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada murid-murid tentang segala macam materi dalam berbagai macam pelajaran.<sup>16</sup> Salah satu jenis metode pembelajaran yaitu metode *an-Nahdliyah*. Metode ini merupakan metode pembelajaran Alquran yang dirumuskan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Tulungagung yang metode pengajarannya disesuaikan dengan perkembangan dan kemampuan anak serta sesuai dengan jiwa *Ahlussunah Wal Jama'ah*.<sup>17</sup> Penggunaan metode *an-Nahdliyah* dapat memberikan pemahaman sekaligus dapat mempraktekkan cara membaca Alquran yang sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang benar.

## 2. Kerangka Berpikir

Salah satu komponen pengajaran yang menuntut kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran adalah metode pembelajaran.

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, h. 86-87.

<sup>16</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Wacana Ilmu, 1997), h. 91.

<sup>17</sup> LP Ma'arif NU, *Pedoman Pengelolaan Pendidikan Alquran Metode An-Nahdliyah Seri A...*, h. 3.



Proses belajar-mengajar dapat berhasil baik jika dilakukan dengan menggunakan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan. Karena setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini didukung oleh Nana Sudjana yang menambahkan bahwa guru harus mampu memilih metode yang tepat dan efisien sehingga dapat tercipta proses belajar dan pembelajaran yang efektif dan dapat memperbesar minat belajar siswa. Dengan demikian diharapkan hasil belajarnya lebih meningkat.<sup>18</sup>

Metode *an-Nahdliyah* merupakan metode pembelajaran membaca Alquran dengan penerapan kaidah tajwid yang dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murattal. Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid. Metode pembelajaran dalam metode *an-Nahdliyah* ini yaitu dengan metode demonstrasi, yaitu guru (*tutor*) memberikan contoh praktis terhadap materi yang diajarkan. Kemudian diikuti dengan metode *drill* yaitu siswa di suruh berlatih melafalkan sesuai yang dicontohkan guru (*tutor*). Dan yang terakhir metode ceramah yaitu guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan pokok bahasan. Dengan metode seperti ini diharapkan semua akan mampu membaca Alquran dengan baik dan benar.

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan sehingga masih harus dibuktikan kebenarannya melalui suatu

---

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1995), hlm. 58.



penelitian. Hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau salah, dia akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya, dan akan ditolak jika salah atau palsu. Penolakan dan penerimaan hipotesis tergantung kepada hasil penyelidikan yang berupa fakta-fakta yang dikumpulkan.<sup>19</sup>

Jadi, hipotesis merupakan simpulan awal sehingga untuk mewujudkan simpulan akhir masih diperlukan adanya pengujian melalui penelitian. Dalam penelitian berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *an-Nahdliyah* terhadap Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan ini, hipotesis yang diajukan yaitu penerapan metode *an-Nahdliyah* berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.

## F. Metode Penelitian

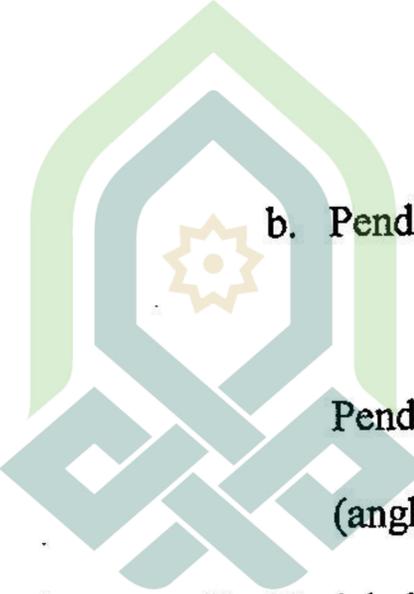
### 1. Desain Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dilihat dari tempat di mana penelitian ini dilakukan, maka penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan secara langsung terhadap objek dan mencari data sesuai dengan pembahasan secara kongkrit.

---

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), Jilid I, h. 20.



## b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan secara kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>20</sup>

## 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel.

### a. Variabel bebas (x)

Variabel bebas merupakan variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat.<sup>22</sup>

Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas yaitu penerapan metode *an-Nahdliyah*. Indikator dari variabel ini adalah pengajaran guru menggunakan metode *an-Nahdliyah* serta reaksi siswa terhadap metode pengajaran yang digunakan.

### b. Variabel terikat (y)

Variabel terikat atau tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca Alquran, dengan melihat indikator pada variabel ini yaitu nilai ujian kenaikan jilid siswa.

---

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, h. 10.

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, h. 83.

<sup>22</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1987), h. 24.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian dan merupakan batas sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat sama.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa (santri) TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Pekalongan tahun pelajaran 2008/2009 sebanyak 173 santri.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>24</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa acak (*random*). Menurut petunjuk Suharsimi Arikunto bahwa untuk acak-acak maka apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.<sup>25</sup>

Berdasarkan pedoman tersebut, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20% dari seluruh populasi yang berjumlah 173 santri sehingga sampelnya sebanyak 35 santri.

### 4. Sumber Data

Sumber data adalah sumber di mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, h. 63.

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, h. 117.

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 107.



a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden atau nara sumber.<sup>26</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden meliputi kepala TPQ Wahid Hasyim dan guru TPQ, serta siswa (santri) TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data di mana data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari sumber pendukung. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan sebagaimana yang dikehendaki oleh peneliti dengan maksud untuk memperoleh data yang valid dan representatif.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan

---

<sup>26</sup> Herman J. Waluyo, *Metodologi Penelitian*, h. 72.



sistematis.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum TPQ Wahid Hasyim yaitu tentang sejarah berdirinya TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan, letak lokasi, keadaan siswa, guru, serta sarana dan prasarana yang dimiliki TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian.<sup>28</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti data tentang keberhasilan belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai hasil belajar (nilai ujian kenaikan jilid), data tentang sejarah berdirinya dan data tentang struktur organisasi TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.

c. Metode Angket

Metode angket merupakan metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang menjadi subjek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, siswa (santri) TPQ yang mengisi angket yang disediakan peneliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan penerapan metode *an-Nahdliyah* di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.

---

<sup>27</sup> Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: PT. Usaha Nasional, 1985), h. 4.

<sup>28</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), h. 46.

#### d. Metode Interview

Metode interview adalah pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data pelaksanaan pembelajaran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan.

### 6. Teknik Analisis Data

Untuk menyimpulkan secara logis dari data yang telah terkumpul diperlukan teknik analisis data.

#### a. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini adalah untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan, yaitu dengan menghitung koefisien  $r_{xy}$  untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan metode *an-Nahdliyah* terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca Alquran. Rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

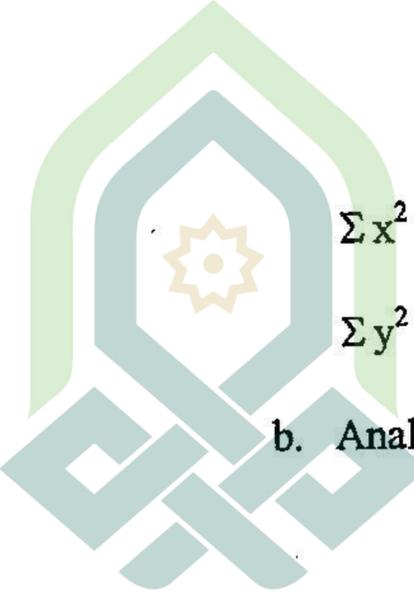
$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi *r product moment*

N : Jumlah subjek

$xy$  : Koefisien korelasi variabel x dan y

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  : Jumlah seluruh skor Y



$\Sigma x^2$  : Jumlah skor X setelah dikuadratkan

$\Sigma y^2$  : Jumlah skor Y setelah dikuadratkan.<sup>29</sup>

#### b. Analisis Lanjut

Setelah mengetahui besarnya  $r_{xy}$ , maka analisis dilanjutkan dengan memberikan interpretasi. Dalam analisis ini langkah yang ditempuh adalah:

- 1) Interpretasi terhadap angka indeks korelasi secara sederhana.
- 2) Interpretasi dengan menggunakan tabel.
- 3) Membandingkan  $r_{xy}$  dengan  $r_t$ .

### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar, sistematika dalam skripsi ini terdiri dari lima bab.

BAB I Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Mengenai Metode *an-Nahdliyah* dan Keberhasilan Pembelajaran Membaca Alquran, yang meliputi pengertian metode pembelajaran, kedudukan metode dalam belajar-mengajar, dasar pertimbangan pemilihan metode pembelajaran, pengertian metode *an-Nahdliyah*, sejarah metode *an-Nahdliyah*, ciri-ciri metode *an-Nahdliyah*, materi pelajaran, teknik evaluasi, dan kedudukan metode *an-Nahdliyah* di antara metode-metode pembelajaran Alquran yang lain. Pengertian keberhasilan, indikator

---

<sup>29</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 193.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Hasil penelitian tentang “Pengaruh Pelaksanaan Penerapan Metode *an-Nahdliyah* terhadap Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan” dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan penerapan metode *an-Nahdliyah* yang diselenggarakan di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan termasuk dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan skor nilai rata-rata yaitu 27,6 yang terletak pada interval 27-28.
2. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca Alquran di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan termasuk dalam kategori baik, dengan ditunjukkan dari skor nilai rata-rata = 72,93, yang terletak pada interval 70-85.
3. Pelaksanaan penerapan metode *an-Nahdliyah* yang diterapkan di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca Alquran. Hal ini dapat dilihat dari hasil  $r_{xy} = 0,522 > r \text{ tabel} = 0,334$  pada taraf signifikansi 5% dan  $r_{xy} = 0,522 > r \text{ tabel} = 0,430$  pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima.

## B. Saran-saran

1. Bagi pengelola TPQ Wahid Hasim Wiroditan Bojong Pekalongan hendaknya lebih meningkatkan kualitas belajar-mengajar dengan cara mengevaluasi setiap kegiatan belajar-mengajar, melihat kekurangan-kekurangan serta melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar-mengajar sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan.
2. Guru (ustaz/ustazah) sebagai pendidik harus menguasai kondisi dan situasi kelas, memahami perkembangan tiap-tiap anak sehingga potensi yang dimiliki masing-masing anak dapat berkembang secara optimal serta terus berupaya memperluas pengetahuan serta mendalami tugas yang diembannya, dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Ustaz/ustazah agar lebih meningkatkan kemampuan dalam pengajaran dan tidak hanya mengacu pada satu metode pembelajaran saja.
4. Agar digunakan variasi metode lebih banyak lagi bila perlu mengganti dengan metode yang lebih baik.
5. Orang tua sebagai penanggung jawab pendidikan yang paling utama harus mampu memberikan motivasi kepada anak agar anak lebih giat dalam belajar sehingga akan tercapai kesuksesan dalam belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Abdullah. 1994. *Islam dalam Kajian Sains*. Surabaya: Al-Ikhlâs.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al Munawar, Said Agil Husin. 2003. *Alquran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta Selatan: Ciputat Press.
- Alipandre, Imansjah. 1984. *Didaktik Metodik*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, M. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Athiq bin Ghaitis Al Balady. 1993. *Keutamaan-Keutamaan Alquran*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Bintek Guru TPQ se-Kota Pekalongan Angkatan II Tahun 2008, tanggal 19, 21 dan 22 Juli 2008.
- Birri, Maftuh Basthul. 2000. *Standar Tajwid Bacaan Al Qur'an*. Kediri: Madrasah Murottilil Qur'an P.P. Lirboyo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Koentjaraningrat. tt. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- LP Ma'arif NU. 1993. *Pedoman Pengelolaan Pendidikan Alquran Metode An-Nahdhiyah Seri A*. Tulungagung: LP Ma'arif NU.



LP Ma'arif NU. 1993. *Pedoman Pengelolaan Pendidikan Alquran Metode An-Nahdhiyah Seri B*. Tulungagung: LP Ma'arif NU.

Majelis Pembina TPQ Cabang Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah. tt. *Ikhtisar Seri A dan B Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Alquran Metode an-Nahdhiyah*. Pekalongan: Majelis Pembina TPQ Cabang Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah.

Malik, Abdul. 2006. *Efektifitas Metode dan Evaluasi dalam Pembelajaran Alquran Studi Kasus di TPQ al Karomah Tirto Pekalongan*. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.

Masdoeki, S. Hasan. 1997. *Kamus Populer Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Pustaka Amani.

Moeliono, Anton M. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Muhammad bin M. Abu Syubhah. 2002. *Studi Alquran al-Karim*. Bandung: Pustaka Setia.

Nata, Abudin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Nurkencana, Wayan. 1985. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: PT. Usaha Nasional.

Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, M. Ngalim. 1997. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ramayulis. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Wacana Ilmu.

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: CV. Kalam Mulia.

Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester SKS*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudirman AM. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.



Sudjana, Nana. 1987. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 1995. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjiono, Anas. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suparyanti, Noor. 1998. *Prinsip-prinsip dan Bentuk-bentuk Belajar*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.

Syarifudin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Syukir, Asmuni. 1979. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islamiyah*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Team Tadarus AMM Yogyakarta. tt. *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Indonesia*. Yogyakarta.

Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Waluyo, Herman J. tt. *Metodologi Penelitian*.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : ATY MILLA SABDIANA  
NIM : 232 04 024  
Tempat / Tgl Lahir : Pekalongan, 16 Maret 1985  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Tunjungsari RT. 07/RW. II Kecamatan Siwalan  
Kabupaten Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : NURMILAH  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : ATIYAH  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Tunjungsari RT. 07/RW. II Kecamatan Siwalan  
Kabupaten Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD : SDN Tunjungsari – Siwalan Lulus Tahun 1997
2. SLTP : SLTP N 1 Wiradesa Lulus Tahun 2000
3. SLTA : SMU N 1 Kajen Lulus Tahun 2003
4. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2004

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2009

Yang Membuat

**ATY MILLA SABDIANA**  
NIM. 232 04 024